

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tentang Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bluru Kidul 2 yang merupakan sekolah dengan status Negeri. Lokasi SDN Bluru Kidul berada di Jalan Balai Desa No.51 Sidoarjo RT 01 RW 05 Bluru Kidul Sidoarjo kode pos 61233. SDN Bluru Kidul sudah terakreditasi A. Dengan data siswa 2019/2020 berjumlah 369 siswa dengan jumlah tenaga pendidik dan Staf 19 orang. SDN Bluru Kidul 2 telah menerapkan kurikulum 2013, dengan sistem penilaian Kurikulum 2013 terbagi menjadi empat aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku. Sehingga tidak hanya pengetahuan saja yang diperhatikan. Namun sikap dan karakter siswa akan lebih diperhatikan dan dibentuk.

SDN Bluru Kidul 2 memiliki visi “Terwujudnya Sekolah yang Bermutu, Berprestasi di Bidang IMTAQ” dengan misi, menyiapkan generasi bermutu yang memiliki potensi di bidang IPTEK, membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman, meningkatkan kompetensi peserta didik yang kompetitif, melaksanakan pendidikan agama serta akhlak mulia, melaksanakan pendidikan budi pekerti, peningkatan keprofesionalan pendidik dan tenaga kerja kependidikan, meningkatkan semangat kerja seluruh warga sekolah, membangun citra sekolah sebagai mitra kerja untuk memperoleh prestasi, dan mengembangkan manajemen sekolah berbasis ICT.

B. Data Variabel Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar. Karena masa pandemi *Covid-19* subyek penelitian yang semula menggunakan sampel 21 siswa diperkecil menjadi 6 siswa yang terdiri dari:

Tabel 4.1
Subyek Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas
1	RAA	IV
2	ISD	IV
3	NLA	IV
4	FAM	IV
5	NAF	IV
6	ARW	IV

Penelitian dilaksanakan 2 hari yaitu pada hari Jum'at dan sabtu pada tanggal 3 Juni 2020 dan 4 Juni 2020. Berikut ini merupakan tabel jadwal penelitian dan kegiatan pada saat dilakukan penelitian :

Tabel 4.2
Jadwal Penelitian

Hari	Tanggal	Kegiatan
Jum'at	3 Juni 2020	1. Pembukaan 2. Kegiatan Inti a. Menjelaskan secara singkat b. Memberikan tes awal (<i>pretest</i>) c. Menjelaskan materi dengan menggunakan media buku paket dan atlas. d. Memberikan tes akhir (<i>posttest</i>) 3. Penutup
Sabtu	4 Juni 2020	1. Pembukaan 2. Kegiatan Inti a. Menjelaskan secara singkat b. Menjelaskan materi dengan menggunakan media Mibundo c. Memberikan tes akhir (<i>posttest</i>) 3. Penutup

2. Pembuatan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian telah disusun untuk menggali informasi dari subjek penelitian secara optimal. Instrumen penelitian dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 4.3
Instrumen Penelitian

No	Nama Instrumen
1	Media Miniatur Budaya Indonesia
2	Materi Tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku” Sub Tema 2 “Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku”
3	Lembar Angket Respon Media Mibundo
4	Soal Tes Pemahaman Materi
5	Lembar Observasi Karakter Siswa

Lembar angket media mibundo digunakan untuk mengetahui respon siswa selama menggunakan media mibundo. Soal tes pemahaman materi terdiri dari 2 yaitu *pretest* dan *posttest*. Soal tes digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman materi pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan media mibundo. Lembar observasi karakter siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana karakter siswa saat pembelajaran.

Instrumen yang digunakan sebelumnya divalidasikan terlebih dahulu untuk menguji layak atau tidak suatu instrumen yang diujikan. Berikut ini daftar nama validator yang memvalidasi instrumen penelitian:

Tabel 4.4
Data Validator

No	Nama Validator	Instansi	
1	Anggra Lita Sandra Dewi, M.Pd	Dosen PGSD	STKIP PGRI Sidoarjo
2	Agustina Fenny Ikasari S.Pd	Guru Kelas IV	SDN Bluru Kidul 2

Dari hasil validasi oleh validator diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Validasi Media Mibundo

Berikut merupakan hasil angket validasi media miniatur budaya Indonesia :

Tabel 4.5
Hasil Validasi Media oleh Validator

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
Aspek Fisik					
1	Jenis bahan yang digunakan				√
2	Ukuran media Mibundo			√	
3	Keamanan bahan yang digunakan				√
4	Keawetan media Mibundo			√	
Rata-Rata Aspek Fisik		3,5			
Aspek Pemanfaatan					
5	Kesesuaian media dengan materi				√
6	Kepraktisan media (mudah disimpan dan dipindahkan)			√	
7	Kemudahan penggunaan media				√
8	Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan siswa				√
9	Ketepatan media dalam mengembangkan sikap kerjasama			√	
Rata-Rata Aspek Pemanfaatan		3,6			
Aspek Ilustrasi Gambar					
10	Kejelasan Gambar				√
11	Kesesuaian Gambar dengan Materi				√
Rata-Rata Aspek Ilustrasi Gambar		4			
Aspek Warna					
12	Keterpaduan Warna				√
13	Komposisi Warna dan Gambar				√
Rata-Rata Aspek Warna		4			
Aspek Tulisan					
14	Ketepatan ukuran huruf				√
15	Kejelasan Huruf				√
Rata-Rata Aspek Tulisan		4			

Data penilaian angket validasi media yang sudah dilakukan oleh validator selanjutnya akan dihitung untuk mengetahui kelayakan media Miniatur Budaya Indonesia yang akan digunakan dalam pembelajaran. Data tersebut akan dimasukkan pada rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$= \frac{56}{15} = 3,733$$

Tabel 4.6
Kriteria Validasi

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	$3,26 < \bar{X} \leq 4,00$	Valid	Tidak ada revisi
2	$2,51 < \bar{X} \leq 3,26$	Cukup Valid	Revisi sebagian
3	$1,76 < \bar{X} \leq 2,51$	Kurang Valid	Revisi sebagian dan mengkaji ulang materi
4	$1,00 < \bar{X} \leq 1,76$	Tidak Valid	Revisi total

Dari hasil data penilaian validasi media miniatur budaya Indonesia (MIBUNDO) oleh validator didapatkan skor 3,733. Skor tersebut menunjukkan jika media dapat dipergunakan dan layak uji coba. Hasil skor yang memenuhi kriteria $3,26 < \bar{X} \leq 4,00$ dikatakan valid dan tidak ada revisi, dengan catatan dari validator. “Pemilihan media yang digunakan sudah bagus sesuai dengan materinya, untuk penyimpanan dan peletakan media harus lebih hati-hati agar tidak gampang rusak”

b. Validasi Materi

Berikut ini adalah hasil validasi materi tema 7 indahny keberagaman Negeriku sub tema 2 indahny keberagaman budaya Negeriku.

Tabel 4.7
Kriteria Validasi Ahli Materi

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian kompetensi dasar dengan kompetensi Inti				√
2	Kesesuaian Indikator dengan kompetensi dasar				√
3	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan indicator				√
4	Kesesuaian Materi dengan media pembelajaran yang dibuat				√
5	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				√
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa				√
7	Materi yang dibuat dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dibantu dengan media pembelajaran.				√
Rata-Rata Validasi Ahli Materi		4			

Penilaian angket validasi materi selanjutnya akan dihitung untuk mengetahui layak tidaknya materi kelas IV pada tema 7 Indahya Kebergaman Negeriku Sub Tema 2 Indahya keberagaman Budaya Negeriku. Data tersebut akan dimasukkan pada rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$= \frac{28}{7} = 4$$

Tabel 4.6
Kriteria Validasi

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	$3,26 < \bar{X} \leq 4,00$	Valid	Tidak ada revisi
2	$2,51 < \bar{X} \leq 3,26$	Cukup Valid	Revisi sebagian
3	$1,76 < \bar{X} \leq 2,51$	Kurang Valid	Revisi sebagian dan mengkaji ulang materi
4	$1,00 < \bar{X} \leq 1,76$	Tidak Valid	Revisi total

Dari hasil data penilaian validasi media miniatur budaya Indonesia (MIBUNDO) oleh validator didapatkan skor 4. Dari skor tersebut dapat dikatakan jika materi sudah sesuai dan dapat dipergunakan dan layak uji coba. Hasil skor yang memenuhi kriteria $3,26 < \bar{X} \leq 4,00$ dikatakan valid dan tidak ada revisi, dengan catatan dari validator. “ Materi Sudah Bagus dan Jelas”

c. Lembar Angket Respon Media Mibundo

Berikut ini adalah hasil validasi lembar angket respon media miniatur budaya Indonesia yang diisi oleh siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media mibundo. Instrumen angket respon media mibundo setelah diperiksa oleh validator diperoleh hasil validasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Validasi Lembar Angket Respon Media Mibundo

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
Segi Isi					
1	Ide soal sesuai dengan tujuan angket				√
2	Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan respon siswa			√	
Rata-Rata Segi Isi		3,5			
Segi Kontruksi					
3	Kesesuaian ide pertanyaan dengan media				√
4	Petunjuk pengisian yang tidak rumit				√
Rata-Rata Segi Kontruksi		4			
Aspek Bahasa					
5	Menggunakan bahasa sesuai				√
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa				√
7	Pertanyaan dalam angket tidak menimbulkan makna ganda				√
Rata-Rata Aspek Bahasa		4			

Dari data penilaian validasi angket respon media mibundo diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,857\end{aligned}$$

Tabel 4.6
Kriteria Validasi

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	$3,26 < \bar{X} \leq 4,00$	Valid	Tidak ada revisi
2	$2,51 < \bar{X} \leq 3,26$	Cukup Valid	Revisi sebagian
3	$1,76 < \bar{X} \leq 2,51$	Kurang Valid	Revisi sebagian dan mengkaji ulang materi
4	$1,00 < \bar{X} \leq 1,76$	Tidak Valid	Revisi total

Dari hasil data penilaian validasi Angket respon siswa terhadap media budaya Indonesia (MIBUNDO) oleh validator didapatkan skor 3,857. Dari skor tersebut dapat dikatakan jika lembar angket respon siswa terhadap media mibundo dapat dipergunakan dan layak uji coba. Hasil skor yang memenuhi kriteria $3,26 < \bar{X} \leq 4,00$ dikatakan valid dan tidak ada revisi, dengan catatan dari validator .“Sudah Baik, media dibuat lebih menarik”.

d. Soal Tes Pemahaman Materi

Berikut ini merupakan hasil validasi soal tes pemahaman materi yang digunakan pada tes awal (*pretest*) sebelum menggunakan media miniatur budaya Indonesia dan pada tes akhir (*post test*) setelah menggunakan media minatur budaya Indonesia

Tabel 4.9
Hasil Validasi Soal Tes Pemahaman Materi

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
Segi Isi					
1	Soal memungkinkan untuk mengoptimalkan interaksi			√	
2	Soal sesuai dengan interaksi kemampuan siswa				√
Rata-Rata Segi Isi		3,5			
Segi Kontruksi					
3	Pertanyaan yang akan diajukan sesuai			√	
4	Petunjuk pengisian yang tidak rumit			√	
Rata-Rata Segi Kontruksi		3			
Aspek Bahasa					
5	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik				√
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa				√
7	Pertanyaan dalam soal tidak menimbulkan makna ganda				√
Rata-Rata Aspek Bahasa		4			
Manfaat lembar tes hasil belajar					
8	Dapat digunakan untuk mengukur pemahaman materi belajar siswa				√
9	Dapat digunakan untuk mendapat hasil ketuntasan belajar siswa			√	
Rata-Rata Manfaat lembar tes hasil belajar		3,5			

Dari data penilaian validasi soal tes pemahaman materi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{32}{9} = 3,555$$

Tabel 4.6
Kriteria Validasi

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	$3,26 < \bar{X} \leq 4,00$	Valid	Tidak ada revisi
2	$2,51 < \bar{X} \leq 3,26$	Cukup Valid	Revisi sebagian
3	$1,76 < \bar{X} \leq 2,51$	Kurang Valid	Revisi sebagian dan mengkaji ulang materi
4	$1,00 < \bar{X} \leq 1,76$	Tidak Valid	Revisi total

Hasil data penilaian validasi soal tes pemahaman materi oleh validator didapatkan skor 3,555. Dari skor tersebut dapat dikatakan jika soal tes pemahaman materi dapat dipergunakan dan layak uji coba. Hasil skor yang memenuhi kriteria $3,26 < \bar{X} \leq 4,00$ dikatakan valid dan tidak ada revisi, dengan catatan dari validator . “Sudah layak digunakan untuk penelitian, Sudah bagus, beri soal yang mudah dipahami anak”

e. Lembar Observasi Karakter Siswa

Berikut ini merupakan hasil validasi lembar observasi karakter siswa:

Tabel 4.10
Hasil Validasi Lembar Observasi Karakter Siswa

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
Segi Isi					
1	Indikator sesuai dengan tujuan observasi				√
2	Indikator yang diajukan dapat mengungkapkan karakter anak			√	
Rata-Rata Segi Isi		3,5			
Segi Kontruksi					
3	Kesesuaian ide pertanyaan dengan pendidikan karakter anak			√	
4	Petunjuk pengisian yang tidak rumit dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			√	
Rata-Rata Segi Kontruksi		3			
Aspek Bahasa					
5	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik				√
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa				√
7	Indikator dalam observasi tidak menimbulkan makna ganda				√
Rata-Rata Aspek Bahasa		4			

Dari data penilaian validasi lembar observasi karakter siswa diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{25}{7} = 3,571\end{aligned}$$

Tabel 4.6
Kriteria Validasi

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	$3,26 < \bar{X} \leq 4,00$	Valid	Tidak ada revisi
2	$2,51 < \bar{X} \leq 3,26$	Cukup Valid	Revisi sebagian
3	$1,76 < \bar{X} \leq 2,51$	Kurang Valid	Revisi sebagian dan mengkaji ulang materi
4	$1,00 < \bar{X} \leq 1,76$	Tidak Valid	Revisi total

Hasil data penilaian validasi lembar observasi karakter siswa didapatkan skor 3,571. Dari skor tersebut dapat dikatakan jika lembar observasi dapat dipergunakan dan layak uji coba.

Hasil skor yang diperoleh memenuhi kriteria $3,26 < \bar{X} \leq 4,00$ dikatakan valid dan tidak ada revisi, dengan catatan dari validator .“Sudah layak digunakan untuk penelitian”

3. Data Observasi Guru dalam Mengelola Kelas

Pada saat pembelajaran berlangsung guru dinilai sesuai aspek yang diamati pada lembar observasi bagaimana pada saat mengelola kelas dengan menggunakan media miniatur budaya Indonesia. Berikut hasil penilaian pengamatan guru pada saat proses belajar mengajar:

Tabel 4.11
Hasil observasi guru dalam mengelola kelas

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Persiapan secara keseluruhan termasuk RPP				√
2	Alat dan bahan ajar				√
3	Sumber belajar			√	
4	Strategi yang digunakan dalam pembelajaran			√	
5	Mengucapkan salam				√
6	Menghubungkan pelajaran hari ini dengan pelajaran sebelumnya (apersepsi)			√	
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
8	Memotivasi siswa			√	
9	Guru membimbing siswa untuk memahami materi				√
10	Guru memfasilitasi siswa dalam berpikir dan berdiskusi				√
11	Guru mendorong siswa agar berani mengungkapkan gagasan dalam menemukan cara pemecahan masalah menurut mereka sendiri			√	
12	Guru mendorong siswa bekerja sama dan berdiskusi.				√
13	Guru menghargai berbagai pendapat siswa				√
14	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.				√
15	Guru memberikan pengayaan terhadap siswa			√	
16	Guru memberikan evaluasi				√
17	Guru mengecek pemahaman siswa				√
18	Guru memberikan tugas dirumah sebagai tindak lanjut			√	
19	Pengelolaan waktu			√	
20	Antusiasme Guru			√	
Rata-Rata Hasil observasi guru dalam mengelola kelas		3,55			

Dari data tabel penilaian pada saat pembelajaran dan mengelola kelas maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ &= \frac{71}{20} \\ &= 3,55\end{aligned}$$

Tabel 4.6
Kriteria Validasi

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	$3,26 < \bar{X} \leq 4,00$	Valid	Tidak ada revisi
2	$2,51 < \bar{X} \leq 3,26$	Cukup Valid	Revisi sebagian
3	$1,76 < \bar{X} \leq 2,51$	Kurang Valid	Revisi sebagian dan mengkaji ulang materi
4	$1,00 < \bar{X} \leq 1,76$	Tidak Valid	Revisi total

Diperoleh hasil 3,55 yang berarti guru sangat baik dalam mengelola kelas dengan menggunakan media Mibundo. Dapat dilihat dari persiapan secara keseluruhan seperti RPP, alat dan bahan ajar yang digunakan. Hal ini menunjukkan bagaimana penguasaan guru dalam proses belajar mengajar dan mengendalikan serta mengelola kelas sangat baik.

4. Data Skor penggunaan Media Miniatur Budaya Indonesia

Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media, siswa diminta untuk mengisi angket, angket yang telah diberikan dan diisi oleh siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Data Skor angket Media Pembelajaran Mibundo

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
2	ISD	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
3	NLA	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
4	FAM	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
5	NAF	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
6	ARW	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38

5. Data Skor tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*)

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan hanya menggunakan buku dan juga penjelasan dari guru tanpa menggunakan media, siswa diberikan tes. Untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami materi dengan baik. setelah melakukan tes, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Skor Awal (*Pretest*)

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	10	10	0	10	0	0	0	10	10	10	60
2	ISD	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	70
3	NLA	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80
4	FAM	10	10	0	0	10	10	10	10	10	0	70
5	NAF	10	0	0	10	10	0	0	10	10	10	60
6	ARW	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80

Setelah itu guru menjelaskan kembali tanpa menggunakan media, hanya melakukan pembelajaran dengan menggunakan atlas sebagai media dan alat bantu siswa dalam pembelajaran. Setelah peneliti melakukan proses pembelajaran dengan media atlas. Siswa kembali melaksanakan tes. tes ini dimaksudkan untuk menjadi kelas kontrol.

Tabel 4.14
Data Skor Akhir (*Posttest*) kelas kontrol

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	0	10	10	0	10	10	10	10	0	10	70
2	ISD	10	0	0	10	10	10	0	10	10	10	70
3	NLA	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80
4	FAM	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
5	NAF	10	10	10	10	10	0	0	10	0	10	70
6	ARW	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Mibundo dilakukan, siswa diminta untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media. Siswa bekerja secara kelompok, kelompok dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 3 siswa. Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Siswa kembali melakukan tes. Setelah melakukan tes, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Data Skor Akhir (*Posttest*) kelas eksperimen

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	0	10	10	0	10	10	0	10	10	10	70
2	ISD	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
3	NLA	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
4	FAM	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
5	NAF	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80
6	ARW	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90

6. Data Skor Observasi penilaian Karakter Siswa

Dalam proses pembelajaran, siswa akan diamati bagaimana sikap dan karakternya terhadap pembelajaran saat menggunakan media tersebut, dari hasil pengamatan tersebut. Diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.16
Data Skor Observasi Karakter Siswa

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
2	ISD	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
3	NLA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	FAM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
5	NAF	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
6	ARW	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39

C. Uji Validitas

- Berikut hasil uji validitas instrument angket penggunaan media Miniatur Budaya Indonesia (MIBUNDO)

Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X (Penggunaan Media Miniatur Budaya Indonesia) dengan 6 Sampel sebagai subjek penelitian.

Tabel 4.17
Data Skor Angket Media Pembelajaran Mibundo

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
2	ISD	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
3	NLA	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
4	FAM	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
5	NAF	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
6	ARW	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
Jumlah		22	22	23	22	22	22	21	21	23	23	

Setiap kolom butir soal (x) dikorelasikan dengan jumlah jawaban setiap sampel (y)

a. Uji Validitas soal nomor 1

Tabel 4.18
Korelasi Uji Validitas Soal nomor 1

No. Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	3	35	105	9	1225
2	4	36	144	16	1296
3	4	37	148	16	1369
4	4	38	152	16	1444
5	4	37	148	16	1369
6	3	38	114	9	1444
Jumlah	22	221	811	82	8147

$$\begin{aligned}
 r_{\text{hitung}} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{811}{\sqrt{(82)(8147)}} \\
 &= \frac{811}{\sqrt{668054}} \\
 &= \frac{811}{817,345} = \mathbf{0,992}
 \end{aligned}$$

Dikarenakan ada 10 pertanyaan untuk instrumen angket penggunaan media Miniatur Budaya Indonesia, maka setiap butir soal selanjutnya akan dihitung dengan menggunakan cara dan rumus yang sama seperti menghitung validasi soal 1, berikut uji validitas terhadap 10 butir angket terhadap 6 sampel dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,811 :

- Validasi soal nomor 1 = 0,992 > 0,811
- Validasi soal nomor 2 = 0,992 > 0,811
- Validasi soal nomor 3 = 0,993 > 0,811
- Validasi soal nomor 4 = 0,992 > 0,811
- Validasi soal nomor 5 = 0,993 > 0,811

- f. Validasi soal nomor 6 = $0,992 > 0,811$
- g. Validasi soal nomor 7 = $0,990 > 0,811$
- h. Validasi soal nomor 8 = $0,992 > 0,811$
- i. Validasi soal nomor 9 = $0,993 > 0,811$
- j. Validasi soal nomor 10 = $0,997 > 0,811$

Dari hasil data yang diperoleh maka dapat diketahui instrument penggunaan media miniatur budaya Indonesia dinyatakan valid. Hasil dari perhitungan setiap butir soal membuktikan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ terhadap 6 sampel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,811.

2. Berikut ini adalah uji validitas dari instrumen observasi karakter siswa

Uji validitas instrumen observasi variabel Y_2 (Karakter Siswa) 6 sampel

Tabel 4.19
Data Skor Observasi Pendidikan Karakter

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
2	ISD	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
3	NLA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	FAM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
5	NAF	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
6	ARW	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Jumlah		24	24	23	22	23	24	22	23	22	23	

Setiap kolom butir soal (x) dikorelasikan dengan jumlah jawaban setiap sampel (y)

- a. Uji Validitas soal nomor 1

Tabel 4.20
Korelasi Uji Validitas Soal nomor 1

No. Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	4	37	148	16	1369
2	4	38	152	16	1444
3	4	39	156	16	1521
4	4	39	156	16	1521
5	4	38	152	16	1444
6	4	39	156	16	1521
Jumlah	24	230	920	96	8820

$$\begin{aligned}
 r_{\text{hitung}} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{920}{\sqrt{(96)(8820)}} \\
 &= \frac{920}{\sqrt{846720}} \\
 &= \frac{920}{920,173} = \mathbf{0,999}
 \end{aligned}$$

Terdapat 10 pertanyaan untuk instrumen Observasi tentang Karakter Siswa, maka setiap butir soal selanjutnya akan dihitung dengan menggunakan cara dan rumus yang sama seperti menghitung validasi soal 1. Berikut uji validitas terhadap 10 butir kriteria observasi terhadap 6 sampel dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,811 :

- Validasi soal nomor 1 = 0,999 > 0,811
- Validasi soal nomor 2 = 0,999 > 0,811
- Validasi soal nomor 3 = 0,995 > 0,811
- Validasi soal nomor 4 = 0,991 > 0,811
- Validasi soal nomor 5 = 0,996 > 0,811

- f. Validasi soal nomor 6 = $0,999 > 0,811$
- g. Validasi soal nomor 7 = $0,992 > 0,811$
- h. Validasi soal nomor 8 = $0,994 > 0,811$
- i. Validasi soal nomor 9 = $0,993 > 0,811$
- j. Validasi soal nomor 10 = $0,995 > 0,811$

Dari hasil data yang diperoleh maka dapat diketahui instrumen karakter dinyatakan valid. Hasil dari perhitungan setiap butir soal membuktikan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ terhadap 6 sampel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,811.

D. Uji Realibilitas

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen angket penggunaan media miniatur budaya Indonesia.

Tabel 4.21
Uji Reliabilitas Soal Angket Penggunaan Mibundo

No	Butir Soal Ganjil					Jumlah
	1	3	5	7	9	
1	3	4	3	3	4	17
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	4	18
4	4	3	4	4	3	18
5	4	4	4	4	4	20
6	3	4	4	3	4	18

No	Butir Soal Genap					Jumlah
	2	4	6	8	10	
1	4	4	4	3	3	18
2	3	3	3	3	4	16
3	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	4	20
5	4	3	3	3	4	17
6	4	4	4	4	4	20

Setiap skor butir soal ganjil dikorelasikan ke butir soal genap sebagai berikut:

Tabel 4.22
Tabel Uji Reliabilitas Angket Respon Media Mibondo

No. Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	17	18	306	289	324
2	20	16	320	400	256
3	18	19	342	324	361
4	18	20	360	324	400
5	20	17	340	400	289
6	18	20	360	324	400
Jumlah	111	110	2028	2061	2030

Setelah itu hasil dari perhitungan pada tabel tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{\text{hitung}} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{2028}{\sqrt{(2061)(2030)}} \\
 &= \frac{2028}{\sqrt{4183830}} \\
 &= \frac{2028}{2045,441} \\
 &= \mathbf{0,991}
 \end{aligned}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus di atas, selanjutnya adalah menggunakan rumusan Spearman Brown:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})} \\
 &= \frac{2(0,991)}{(1+0,991)} \\
 &= \frac{1,982}{1,991} = \mathbf{0,995}
 \end{aligned}$$

Tabel 3.4
Daftar Interpretasi Koefisien r tes

Koefisien r	Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari hasil perhitungan di atas diketahui jika $r_{\text{total}} = 0,995$ hasil perhitungan tersebut berada pada kriteria reliabilitas antara 0,80 – 1,00 yang mana hasil tersebut dikatakan memiliki kriteria yang sangat kuat. Ini menunjukkan jika angket penggunaan media minatur budaya Indonesia reliabel.

Setelah menghitung reliabilitas dari angket penggunaan media miniatur budaya Indonesia, selanjutnya adalah menghitung reliabilitas observasi karakter siswa, berikut perhitungannya:

Tabel 4.23
Tabel Soal Uji Reliabilitas Observasi Pendidikan Karakter

No	Butir Soal Ganjil					Jumlah
	1	3	5	7	9	
1	4	4	3	3	3	17
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	3	4	4	3	18
6	4	4	4	3	4	19

No	Butir Soal Genap					Jumlah
	2	4	6	8	10	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	3	4	4	3	18
3	4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	3	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20

Setiap skor butir soal ganjil dikorelasikan ke butir soal genap sebagai berikut:

Tabel 4.24
Tabel Uji Reliabilitas Observasi Pendidikan Karakter

No. Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	17	20	340	289	400
2	20	18	360	400	324
3	20	19	380	400	361
4	20	19	380	400	361
5	18	20	360	324	400
6	19	20	380	361	400
Jumlah	114	116	2200	2174	2246

Setelah itu hasil dari perhitungan pada tabel tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 r_{\text{hitung}} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{2200}{\sqrt{(2174)(2246)}} \\
 &= \frac{2200}{\sqrt{4882804}} \\
 &= \frac{2200}{2209,706} = \mathbf{0,995}
 \end{aligned}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus di atas, selanjutnya adalah menggunakan rumusan Spearman Brown:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})} \\
 &= \frac{2(0,995)}{(1+0,995)} \\
 &= \frac{1,990}{1,995} \\
 &= \mathbf{0,997}
 \end{aligned}$$

Tabel 3.4
Daftar Interpretasi Koefisien r tes

Koefisien r	Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari hasil perhitungan di atas diketahui jika $r_{\text{total}} = 0,997$ hasil perhitungan tersebut berada pada kriteria reliabilitas antara 0,80 – 1,00 yang mana hasil tersebut dikatakan memiliki kriteria yang sangat kuat. Ini menunjukkan jika observasi karakter siswa reliabel.

E. Respon siswa terhadap media Mibundo

Siswa yang telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Mibundo diminta untuk mengisi angket respon siswa terhadap media mibundo. Berikut data yang diperoleh dari angket respon siswa terhadap media Mibundo.

Tabel 4.25
Data Skor angket Media Pembelajaran Mibundo

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
2	ISD	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
3	NLA	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
4	FAM	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
5	NAF	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
6	ALDO	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38

Data yang didapat selanjutnya akan dimasukkan pada rumus sebagai berikut

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$1. \text{ Persentase (P) subyek 1} = \frac{35}{40} \times 100 = 87,5$$

Sehingga pada data dari 6 sampel didapatkan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.26
Data hasil angket respon siswa terhadap media Mibundo

No	Nama	Skor yang didapat	Skor maksimal	Hasil Nilai
1	RAA	35	40	87,5
2	ISD	36	40	90
3	NLA	37	40	92,5
4	FAM	38	40	95
5	NAF	37	40	92,5
6	ARW	38	40	95

Dari data analisis di atas diperoleh hasil sebagai berikut

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Persentase (P)} = \frac{221}{240} \times 100\% = 92,08\%$$

Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran Mibundo pada saat pembelajaran mencapai 92,08%. Menunjukkan jika respon siswa terhadap media pembelajaran Mibundo pada saat pembelajaran Sangat baik.

F. Analisis Pemahaman Materi (Hasil Belajar)

Siswa yang telah menggunakan media pembelajaran mibundo akan dilakukan tes untuk mengetahui pemahaman materi dan ketuntasan belajar siswa. Berikut ini hasil dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.27
Tabel hasil tes tanpa menggunakan media pembelajaran

No	Nama	Nilai Pembelajaran tanpa menggunakan media	
		Pretest	Posttest
1	RAA	60	70
2	ISD	70	70
3	NLA	80	80
4	FAM	70	80
5	NAF	60	70
6	ARW	80	80
Jumlah		420	450
Rata-Rata		70	75
Nilai Terendah		60	70
Nilai tertinggi		80	80

Tabel 4.28
Tabel hasil tes menggunakan media pembelajaran Mibundo

No	Nama	Nilai Pembelajaran Menggunakan media	
		Pretest	Posttest
1	RAA	60	70
2	ISD	70	80
3	NLA	80	90
4	FAM	70	100
5	NAF	60	80
6	ARW	80	90
Jumlah		420	510
Rata-Rata		70	85
Nilai Terendah		60	70
Nilai tertinggi		80	100

Setelah diketahui data dari hasil belajar siswa, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

1. Analisis hasil tes awal (*pretest*):

$$\text{Persentase ketuntasan individu} = \frac{\text{skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

a. Persentase ketuntasan individu sampel 1 = $\frac{60}{100} \times 100 = 60$

Pada data dari 6 siswa didapatkan hasil tes awal (*pretest*) seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.29
Data hasil tes awal (*pretest*) siswa

No	Nama	Skor yang didapat	Skor maksimal	Hasil Nilai
1	RAA	60	100	60
2	ISD	70	100	70
3	NLA	80	100	80
4	FAM	70	100	95
5	NAF	60	100	60
6	ARW	80	100	80

Dari hasil di atas kriteria hasil belajar ada 4 siswa yang masih belum mencapai ketuntasan nilai dibawah KKM dan 2 siswa yang sudah mencapai ketuntasan yang sudah mencapai KKM.

Selanjutnya akan dihitung untuk ketuntasan secara klasikal dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase KBK} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase KBK} = \frac{2}{6} \times 100\% = 33,33\%$$

Ternyata hasil dari ketuntasan belajar sebelum dilakukan pembelajaran tingkat ketuntasan belajar klasikal hanya 33,33%.sehingga belum bisa dikatakan terpenuhi.

2. Analisis hasil tes akhir (*post test*) kelas kontrol

$$\text{Persentase ketuntasan individu} = \frac{\text{skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

a. Persentase ketuntasan individu subyek 1 = $\frac{70}{100} \times 100 = 70$

Dari 6 siswa didapatkan hasil *post test* kelas kontrol pada tabel berikut:

Tabel 4.30
Data hasil tes akhir (*post test*) siswa kelas kontrol

No	Nama	Skor yang didapat	Skor maksimal	Hasil Nilai
1	RAA	70	100	70
2	ISD	70	100	70
3	NLA	80	100	80
4	FAM	80	100	80
5	NAF	70	100	70
6	ARW	80	100	80

Dari hasil di atas kriteria hasil belajar ada 3 siswa yang masih belum mencapai ketuntasan nilai dibawah KKM dan 3 siswa yang sudah mencapai ketuntasan yang sudah mencapai KKM.

Selanjutnya akan dihitung untuk ketuntasan secara klasikal dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase KBK} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase KBK} = \frac{3}{6} \times 100\% = 50\%$$

Ternyata hasil dari ketuntasan belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan penjelasan dan menggunakan buku dan ceramah dari guru tingkat ketuntasan belajar klasikal hanya 50%.sehingga belum bisa dikatakan terpenuhi.

3. Analisis hasil *post test* kelas eksperimen

$$\text{Persentase ketuntasan individu} = \frac{\text{skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

a. Persentase ketuntasan individu subyek 1 = $\frac{70}{100} \times 100 = 70$

Dari 6 sampel didapatkan hasil *post test* kelas eksperimen seperti berikut:

Tabel 4.31
Data hasil tes akhir (*post test*) siswa kelas eksperimen

No	Nama	Skor yang didapat	Skor maksimal	Hasil Nilai
1	RAA	70	100	70
2	ISD	80	100	80
3	NLA	90	100	90
4	FAM	100	100	100
5	NAF	80	100	80
6	ARW	90	100	90

Dari hasil di atas kriteria hasil belajar ada 1 siswa yang masih belum mencapai ketuntasan karena nilai dibawah KKM dan 5 siswa sudah mencapai ketuntasan dan sudah mencapai KKM.

Selanjutnya akan dihitung untuk ketuntasan secara klasikal dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase KBK} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase KBK} = \frac{5}{6} \times 100\% = 83,3\%$$

Ternyata hasil dari ketuntasan belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran mibundo tingkat ketuntasan belajar klasikal mencapai 83,3% dengan 1 sampel yang tidak tuntas karena hasil dibawah KKM dan 5 sampel yang lain mencapai KKM .sehingga sudah bisa dikatakan terpenuhi. Karena sudah melebihi 80% dari kriteria ketuntasan belajar.

G. Analisis Pendidikan Karakter

Pada saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran mibundo, guru akan mengobservasi bagaimana sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.32
Tabel hasil Observasi Karakter Siswa

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
2	ISD	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
3	NLA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	FAM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
5	NAF	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
6	ARW	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Jumlah		24	24	23	22	23	24	22	23	22	23	230

Data yang didapat selanjutnya akan dimasukkan pada rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah Skor Indikator}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$1. \text{ Persentase (P) Sampel 1} = \frac{37}{40} \times 100 = 92,5$$

Pada data dari 6 sampel didapatkan hasil observasi karakter siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.33
Data hasil observasi karakter siswa

No	Nama	Skor yang didapat	Skor maksimal	Hasil Nilai
1	RAA	37	40	92,5
2	ISD	38	40	95
3	NLA	39	40	97,5
4	FAM	39	40	97,5
5	NAF	38	40	95
6	ARW	39	40	97,5

Dara data analisis di atas diperoleh hasil sebagai berikut

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{Jumlah Skor Indikator}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Persentase (P)} = \frac{230}{240} \times 100\% = 95,83\%$$

Hasil observasi karakter siswa pada saat pembelajaran mencapai 95,83%.

Menunjukkan jika sikap siswa dan karakter siswa pada saat pembelajaran sudah sesuai dan sangat baik.

H. Pengujian Hipotesis

Data yang telah terkumpul dari penelitian selanjutnya akan dilakukan pengujian Hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara media mibundo yang merupakan variabel (X) terhadap hasil belajar siswa (Y1) dan karakter siswa (Y2)

Tabel 4.34

Tabel untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y1

No. Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	35	70	2450	1225	4900
2	36	80	2880	1296	6400
3	37	90	3330	1369	8100
4	38	100	3800	1444	10000
5	37	80	2960	1369	6400
6	38	90	3420	1444	8100
Jumlah	221	510	18840	8147	43900

Untuk mengetahui hasil analisis korelasi dari variabel X (Media Mibundo) terhadap variabel Y1 (Pemahaman materi siswa) maka hasil dari setiap sampel

akan di hitung sesuai dengan tabel di atas yang selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dimasukkan ke rumus sebagai berikut:

n	$= 6$	$\sum x^2$	$= 8147$
$\sum x$	$= 221$	$\sum y^2$	$= 43900$
$\sum y$	$= 510$	$\sum xy$	$= 18840$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{6 \cdot 18840 - (221 \cdot 510)}{\sqrt{[6 \cdot 8147 - (221)^2][6 \cdot 43900 - (510)^2]}} \\
 &= \frac{113040 - 112710}{\sqrt{[48.882 - 48.841][263400 - 260100]}} \\
 &= \frac{330}{\sqrt{[41][3300]}} \\
 &= \frac{330}{\sqrt{135300}} \\
 &= \frac{330}{367,8331} = \mathbf{0,897}
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel tersebut, penulis menggunakan interpretasi “r” *product moment*. Yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.35
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa korelasi sebesar 0,897 dan setelah dihubungkan dengan tabel di atas. Ternyata nilai “r” 0,897 berada antara (0,80–1,000). Yang interpretasi adalah antara variabel X dengan Y1 terdapat korelasi yang sangat kuat.

Tabel 4.36
Tabel untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y2

No. Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	35	37	1295	1225	1369
2	36	38	1368	1296	1444
3	37	39	1443	1369	1521
4	38	39	1482	1444	1521
5	37	38	1406	1369	1444
6	38	39	1482	1444	1521
Jumlah	221	230	8476	8147	8820

Untuk mengetahui hasil analisis korelasi dari variabel X (Media Mibundo) terhadap variabel Y2 (Karakter siswa) maka hasil dari setiap sampel akan di hitung sesuai dengan tabel di atas yang selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dimasukkan ke rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll}
 n & = & 6 & \sum x^2 & = & 8147 \\
 \sum x & = & 221 & \sum y^2 & = & 8820 \\
 \sum y & = & 230 & \sum xy & = & 8476
 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{6 \cdot 8476 - (221 \cdot 230)}{\sqrt{[6 \cdot 8147 - (221)^2][6 \cdot 8820 - (230)^2]}}$$

$$= \frac{50.856 - 50.830}{\sqrt{[48.882 - 48.841][52920 - 52900]}}$$

$$= \frac{26}{\sqrt{[41][20]}}$$

$$= \frac{26}{\sqrt{820}}$$

$$= \frac{26}{28,635}$$

$$= 0,907$$

Untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel tersebut, penulis menggunakan interpretasi “r” *product moment*. Yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.35
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa korelasi sebesar 0,907 dan setelah dihubungkan dengan tabel di atas. Ternyata nilai “r” 0,907 berada antara (0,80-1,000). Yang interpretasi adalah antara variabel X dengan Y2 terdapat korelasi yang sangat kuat.

Setelah proses analisis data yang dilakukan untuk mengetahui korelasi antara penggunaan media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi dan pendidikan karakter siswa. Maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien korelasi untuk
 - a. Hubungan Media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi siswa memiliki nilai koefisien $r_{hitung} = 0,897$
 - b. Hubungan Media pembelajaran mibundo dengan Pendidikan karakter siswa memiliki nilai koefisien $r_{hitung} = 0,907$
2. Nilai $df = n - 2$

$$df = 6 - 2 = 4$$
3. Nilai korelasi r_{hitung} dari media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi siswa jika di ujikan dengan tabel *r product moment* dengan $n = 6$ dan $df = 4$ maka didapatkan nilai korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 0,8114 dapat dituliskan $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,897 > 0,8114$. Sehingga dapat dikemukakan ada hubungan yang sangat kuat antara penggunaan media pembelajaran Mibundo dengan pemahaman materi siswa kelas IV.

4. Nilai korelasi r_{hitung} dari media pembelajaran mibundo dengan pendidikan karakter siswa jika di ujikan dengan tabel r *product moment* dengan $n = 6$ dan $df = 4$ maka didapatkan nilai korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan $5\% = 0,8114$. dapat dituliskan $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,907 > 0,8114$. Sehingga dapat dikemukakan ada hubungan yang sangat kuat antara penggunaan media pembelajaran Mibundo dengan pendidikan karakter anak kelas IV.
5. Jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi

Tabel 4.35
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Maka nilai r_{hitung} dari media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi siswa sebesar 0,897 berada pada interval koefisien 0,80-1,000. Ini berarti hubungan media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi siswa memiliki tingkat keeratan yang sangat kuat. Sama halnya dengan nilai r_{hitung} dari media pembelajaran mibundo dengan pendidikan karakter anak sebesar 0,907 yang berada pada interval koefisien 0,80-1,000. Ini berarti hubungan media pembelajaran mibundo dengan pendidikan karakter anak memiliki tingkat keeratan yang sangat kuat.

6. Setelah itu akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menghitung t_{hitung} dan t_{tabel} hubungan media mibundo dengan pemahaman materi dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai t_{hitung} hubungan media mibundo dengan pemahaman materi

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,897\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-(0,897)^2}} = \frac{1,794}{0,195} = 9,2$$

- b. Menentukan nilai t_{tabel}

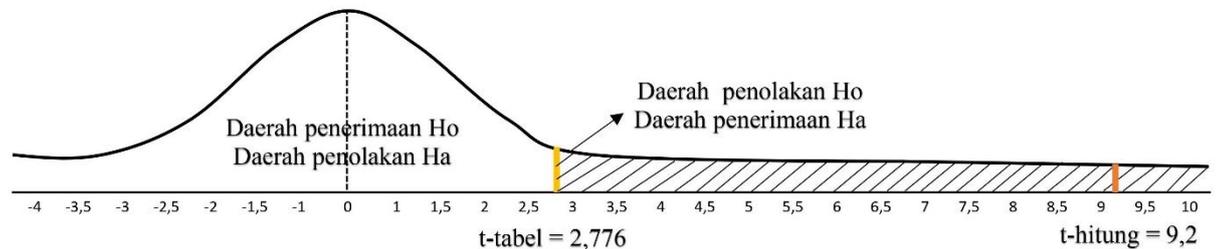
Nilai t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara signifikan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (dua sisi) kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi dengan ketentuan $db = n-2$, $db = 6-2 = 4$. Sehingga $t_{tabel} = 2,776$.

- c. Setelah diketahui selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan pengujian yang telah dilakukan.

Ternyata $t_{hitung} = 9,2 > 2,776 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Sehingga keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian H_a diterima, sehingga kesimpulannya ada hubungan media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi.

Gambar 4.1
Daerah penentuan Ho pada Uji Korelasi *Pearson Product Moment*



7. Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menghitung t_{hitung} dan t_{tabel} hubungan media mibundo dengan pendidikan karakter anak dengan rumus sebagai berikut:

a. Menentukan nilai t_{hitung} hubungan media mibundo dengan pendidikan karakter anak.

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,907\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-(0,907)^2}} = \frac{1,814}{0,177} = 10,2$$

b. Menentukan nilai t_{tabel}

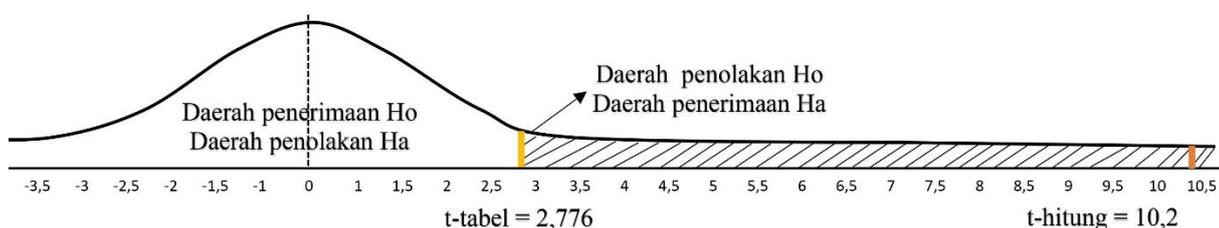
Nilai t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara signifikan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (dua sisi) kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi dengan ketentuan $db = n-2$, $db = 6-2 = 4$. Sehingga $t_{tabel} = 2,776$.

c. Setelah diketahui selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan pengujian yang telah dilakukan.

Ternyata $t_{hitung} = 10,2 > 2,776 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Sehingga keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian H_a diterima, sehingga kesimpulannya ada hubungan media pembelajaran mibundo dengan pendidikan karakter anak.

Gambar 4.2
Daerah penentuan H_0 pada Uji Korelasi *Pearson Product Moment*



Dari perhitungan analisis hipotesis di atas dapat ditarik kesimpulan jika H_a = Ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran miniatur budaya Indonesia dengan pemahaman materi dan pendidikan karakter anak. Diterima. Dengan demikian antara penggunaan media Mibundo dan pemahaman materi siswa serta pendidikan karakter anak sangat berkaitan.

I. Pembahasan

Media pembelajaran miniatur budaya Indonesia dengan pemahaman materi dan pendidikan karakter anak memiliki hubungan yang kuat dan berkaitan. Dimana media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad,2019:10). Media pembelajaran yang tepat dan menarik akan membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga tujuan belajar dapat tercapai dan

siswa dapat paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu diungkapkan oleh (Yuwanto,2012) pendidikan karakter akan berhasil bila disertai dengan media pembelajaran yang tepat dan diberikan sejak anak berusia dini.

Pembelajaran yang berulang dan berkesan dengan menggunakan media yang dilakukan sejak dini akan memberikan pengalaman dan penguatan kepada siswa, sehingga pembelajaran akan mudah diingat dan memberikan stimulus positif yang tidak hanya berupa pemahaman materi namun juga perubahan sikap yang baik yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, seperti pada teori belajar Skinner yaitu behavioristik pada (Triwahyuni:2018) yang menyatakan kepribadian dapat dipahami dengan mempertimbangkan perkembangan tingkah laku dalam hubungannya yang terus menerus atau berulang dengan lingkungannya. Penggunaan media pembelajaran mibundo yang berulang diharap dapat membantu siswa dan memberikan penguatan positif untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada siswa terhadap budayanya. Ciri pada teori belajar ini adalah mengutamakan unsur yang menekankan pada peran lingkungan, pembentukan reaksi atau respon, menekankan pentingnya latihan, mekanisme hasil belajar, kemampuan dan hasil belajar yang diperoleh adalah munculnya perilaku yang diinginkan.

Skinner menyatakan pada (Triwahyuni,2018) penguatan terdiri atas penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan dapat dianggap sebagai stimulus positif, jika penguat tersebut dapat memberi rangsangan yang memperkuat atau mendorong suatu tindak balas. Dalam hal ini penguatan yang

diberikan kepada siswa memperkuat tindakan siswa, sehingga siswa semakin sering melakukannya. Sebaliknya penguatan negatif adalah bentuk stimulus yang mendorong individu untuk menghindari suatu tindak balas tertentu yang tidak memuaskan. Pada penelitian yang dilakukan, siswa diajak untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok. Jika kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus otomatis akan mempengaruhi perilaku siswa untuk menghargai pendapat temannya dan juga gotong royong dalam menyelesaikan permasalahan sehingga siswa mendapatkan stimulus positif.

Media pembelajaran miniatur budaya Indonesia yang digunakan pada tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku” sub tema 2 “Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku” dirasa tepat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi agar siswa paham dengan materi yang disampaikan dan juga membantu guru mengamati karakter siswa dan membentuk karakter pada saat pembelajaran.

Penelitian oleh (Miftah,2012) menemukan jika ada hubungan antara hasil belajar dengan penggunaan media pembelajaran miniatur. Respon siswa pada saat pembelajaran menggunakan miniatur dan dilihat dari hasil belajar memiliki nilai korelasi 0,60 yang menunjukkan hubungan yang kuat.

Media pembelajaran selain berfungsi untuk menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi belajar sehingga dapat memahami materi yang disampaikan guru, juga berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain (Jamil,2013). Media pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan emosi dan sikap siswa. Emosi dan

sikap berkaitan dengan karakter pada siswa. Guru dapat mengamati bagaimana sikap dan emosi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, karena dengan adanya media sebagai alat bantu dalam pembelajaran siswa akan memperlihatkan bagaimana sikapnya dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan secara individu maupun berkelompok. Jika pada media miniatur budaya Indonesia, guru dapat melihat beberapa aspek sikap pada siswa seperti aspek nasionalis pada siswa dengan melihat seberapa mengenalnya siswa pada budaya yang ada di Indonesia, dan melihat bagaimana sikap mereka dan emosi mereka ketika bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Media pembelajaran sangat berperan penting dan berhubungan dengan pendidikan. Diperlukan kesadaran guru untuk memilih media yang tepat dan kreatifitas guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran guna mencapai tujuan pada pembelajaran.

